

**META-ANALISIS KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD**

Moh Rifai, Nyoto Hardjono

292016027@student.uksw.edu

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

ARTICLE INFO

Submitted:
24 Maret 2019
24th March 2019

Accepted:
1 Oktober 2019
1th October 2019

Published:
10 Oktober 2019
10th October 2019

ABSTRACT

Abstract: The purpose of this research to analyze the effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) model in improving social studies learning of elementary school students. This model is one of cooperative learning that can give student learning motivation. First, the researcher formulated the problem and then collect existing research data that was already through google scholar. The research data found of 12 articles and 1 relevant thesis result. The researcher analyzed the result of the study using quantitative comparison methods. Based on the result of the analysis, Student Team Achievement Division (STAD) models are effectively used in improving social studies learning of elementary school students. Increase in students learning of elementary starting from the lowest 6.9 % to the highest 56.6 % with an average increase of 34.61 %.

Keywords: Student Team Achievement Division (STAD) model, Social Studies Outcomes, Elementary School

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan model Student Team Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat memacu motivasi belajar siswa. Langkah pertama, peneliti merumuskan masalah terlebih dahulu kemudian mengumpulkan data penelitian yang sudah ada melalui penelusuran google cendekia. Data penelitian yang didapatkan berupa 12 artikel dan 1 hasil skripsi yang paling relevan. Peneliti menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan metode perbandingan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis, model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. Peningkatan hasil belajar IPS siswa SD mulai dari yang terendah 6.9 % sampai yang tertinggi 56.6 % dengan rata-rata peningkatan sebesar 34.01 %.

Kata Kunci: Model Student Team Achievement Division (STAD), hasil belajar IPS, sekolah dasar

CITATION

Rifai, M., & Hardjono, N. (2019). Meta-Analisis Keefektifan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (2), 173-179. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v8i2.7119>.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik tentu akan mencetak generasi bangsa yang baik pula sehingga dapat memajukan sebuah negara. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melaksanakan pembelajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

pada pasal 19 yang menjelaskan bahwa usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk aktif, kreatif, mandiri sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Pembelajaran di Indonesia saat ini masih banyak yang belum menerapkan pembelajaran yang aktif,

kreatif. Seperti halnya yang ditemukan oleh Sumiyati pada tahun 2017 di SD Negeri 05 Kabawetan Kepahiang bahwa dalam proses pembelajaran masih kurang berinteraksi antara guru dan siswa, guru kurang menguasai tentang metode pengajaran, siswa cenderung pasif, metode yang digunakan masih monoton, siswa cenderung hanya menghafal bukan memahami materi pelajaran. Hal yang sama juga ditemukan oleh Wijnarko pada tahun 2017 di SD Muhammadiyah Domban 4 Sleman Yogyakarta, dimana penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran, materi kurang dipahami, dan menjadi pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang motivasi dalam belajar. Jika siswa kurang motivasi belajar akan berpengaruh pada hasil belajar yang rendah. Menurut Warti (2016:184) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka makin baik pula hasil belajarnya dan sebaliknya. Jadi, melaksanakan pembelajaran yang variatif sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Saat ini kurikulum 2013 yang berlaku di Indonesia juga mengacu pada prinsip pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Student Team Achievement Division* (STAD). Menurut Gusniar (2014: 199) menyatakan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menjadikan siswa

termotivasi untuk belajar sebab tidak ada siswa yang merasa didiskriminasikan, semua siswa bertanggungjawab terhadap skor kelompoknya, serta adanya tutor sebaya antara teman sekelompok. Lebih lanjut menjelaskan bahwa dalam model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk melakukan kolaborasi dan elaborasi dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan. Jadi, siswa dapat melatih memecahkan masalah bersama kelompok namun tetap diberikan tanggungjawab secara individu sehingga semua anggota dapat berperan aktif. Kelompok terdiri dari 4-5 orang yang heterogen (jenis kelamin, suku, kemampuan yang beragam). Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar akan meningkat terutama dalam pembelajaran IPS. Dimana menurut Rahmad (2016: 73) pembelajaran IPS menjadi salah satu pembelajaran yang penting apa yang menjadi informasi diluar sekolah dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih bermakna sesuai dengan jenjang pendidikannya yang belum mampu memahami masalah-masalah yang ada di sekitarnya, melalui pengajaran IPS peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangantantangannya. Jadi, jika model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) menjadi langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali apakah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis yang melibatkan hasil penelitian dari beberapa peneliti. Hasil penelitian dari beberapa peneliti didapatkan melalui penelusuran google cendikia atau google scholar. Penelusuran menggunakan kata kunci "*Student Team Achievement Division*", "STAD", dan "Hasil Belajar IPS". Berdasarkan hasil penelusuran

dengan kata kunci tersebut, didapatkan beberapa artikel dari jurnal dan hasil skripsi mahasiswa dari repository. Beberapa artikel dan hasil skripsi dipilih kembali berdasarkan adanya skor sebelum dan sesudah tindakan sehingga diperoleh 12 artikel dan 1 skripsi yang paling sesuai. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode pembandingan yaitu dengan membandingkan

skor sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD), kemudian dicari selisihnya dan dibagi skor sebelum tindakan pembelajaran *Student Team*

Achievement Division (STAD) dalam bentuk persen untuk mengetahui pengaruh model *Student Team Achievement Division* (STAD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 13 hasil penelitian tentang model Student Team Achievement Division (STAD) dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah hasil penelitian yang diikutsertakan dalam penelitian meta analisis ini:

1. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD oleh Firosalia Kristin pada tahun 2016.
2. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD N Karang Duren oleh Oky Wasrik Dwi Nugroho pada tahun 2014.
3. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN Manisrejo Kota Madiun oleh Moh. Rifai pada tahun 2014.
4. Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar oleh Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, dan Alif Mudiono.
5. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru oleh Lazim N.
6. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Variasi Permainan Nagawan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Perumnas oleh Jatimah.
7. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Tipe STAD Kelas V SD oleh Saten.
8. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar

IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 008 Talang Perigi Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu oleh Helni Dlita, Hendri Marhadi, dan Eddy Noviana.

9. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD oleh Yustin Susanti, Wahjoedi dan Sugeng Utaya.
10. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV oleh Rochmatin.
11. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kedungrejo, Waru-Sidoarjo oleh Achmad Syaiful B.
12. Implementation of Cooperative Learning Model Student Team Achievement Division Can Improve Learning Outcomes IPS Third Grade Students of SD Negeri 9 Duri Barat Kecamatan Mandau Tahun Ajaran 2015/2016 oleh Deswita, Hendri Marhadi dan Lazim N.
13. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa oleh Wina Dwi Puspitasari.

Hasil penelitian dari 13 peneliti harus dianalisis terlebih dahulu dengan mengambil intinya. Inti hasil penelitian yang didapatkan berupa peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menghitung selisih nilai sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Student Team Achievement Division (STAD). Berikut ini adalah hasil analisis data berdasarkan hasil penelitian dari ke-13 peneliti:

Tabel. 1 Hasil Analisis Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

No	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
1.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar IPS	Firosalia Kristin	54.45	75.55	21.1	38.8
2.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS	Oky Warik Dwi Nugroho	59.17	72.50	13.33	22.5
3.	Prestasi Belajar Siswa, Pembelajaran STAD pada Pembelajaran IPS	Moh. Rifai	59.85	81.5	21.65	36.2
4.	Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (STAD) dan Mind Mapping, Hasil Belajar	Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alif Mudiono	50	78.3	28.3	56.6
5.	Model Pembelajaran tipe Student Achievement Divisions (STAD), Hasil Belajar IPS	Lazim N.	55.40	76.80	21.4	38.6
6.	Aktivitas dan Hasil Belajar IPS, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Permainan Nagawan	Jatimah	58.75	89.37	30.62	52.1
7.	Aktivitas dan Hasil belajar Ips, Tipe STAD	Saten, Suhardi Marli, Siti Djuzairoh	72.40	87.60	15.2	21.0
8.	Model Pembelajaran tipe STAD	Helni Dlita, Hendri Marhadi, Eddy Noviana	64.8	80.76	15.96	24.6
9.	Aktivitas dan Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Yustin Susanti, Wahjoedi, Sugeng Utaya	58.25	89.5	31.25	53.6
10.	Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, Hasil Belajar IPS	Rochmatin	62.59	79	16.41	26.2
11.	Model Pembelajaran tipe Student Achievement Divisions (STAD), Hasil Belajar Siswa	Achmad Syaiful B	53.5	73.5	20	37.4
12.	Model Pembelajaran tipe Student Achievement Divisions (STAD), Hasil Belajar IPS	Deswita, Hendri Marhadi, Lazim N	65.47	70	4.53	6.9
13.	Model Pembelajaran tipe Student Achievement Divisions, Hasil Belajar IPS	Wina Dwi Puspitasari	68.35	87.25	18.9	27.7
Model Student Achievement Divisions (STAD),			60.22	80.12	19.89	34.01

Tabel. 2 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	60.2292	13	6.33783	1.75780
	Sesudah	80.1254	13	6.60445	1.83174

Tabel. 3 Paired Samples Test

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum & sesudah	13	.353	.237

Tabel. 4 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig.
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				(2-tailed)
				Mean	Lower	Upper			
Pair 1	sebelum - sesudah	-19.89615	7.36692	2.04322	-24.34794	15.44437	-9.738	12	.000

Berdasarkan hasil analisis melalui perbandingan skor sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD), model ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa SD mulai dari peningkatan terendah 6.9 % sampai yang tertinggi 56.6 % dengan rata-rata peningkatan sebesar 34.01 %.

Berdasarkan hasil Output Paired-Sample T Test pada tabel 2 menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) mampu meningkatkan hasil belajar IPS Siswa SD dari nilai rata-rata 60.2292 menjadi 80.1254. Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa sebelum pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Correlation pada tabel 3 sebesar 0.353 dengan tingkat korelasi lemah.

Hasil uji hipotesis dengan $H_0 =$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) dan $H_1 =$ terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum

dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD). Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) (0.000) < α (0.05) dan

$t_{hitung} = -9.738 < t_{tabel} = 2.20099$ sehingga H_0 di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar IPS siswa SD sebelum pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa hasil penelitian peningkatan hasil belajar IPS siswa SD yang telah dilakukan memiliki presentase yang berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian yang diperoleh disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal misalnya bakat, minat, kondisi siswa saat pengambilan data penelitian, dan intelegensi. Faktor eksternal misalnya kondisi kelas, lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru walaupun menggunakan jenis model pembelajaran yang sama, ada kemungkinan penerapan dalam pembelajaranpun berbeda-beda juga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPS siswa SD. Misalnya guru menambahkan dengan bantuan media pembelajaran lain.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD mulai dari yang terendah 6,9 % sampai yang tertinggi 56,6 % dengan rata-rata peningkatan sebesar 34,01 %.

Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengikutsertakan lebih banyak artikel dan hasil skripsi lagi. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih banyak, lebih luas dan dapat dilihat lebih dalam tentang hasil penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Achmad, S. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kedungrejo, Waru-Sidoarjo. *Jurnal JPGSD*. (Online). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10578> (diakses pada 6 Maret 2019)
- Deswita, dkk. *Implementation of Cooperative Learning Model Student Team Achievement Division Can Improve Learning Outcomes IPS Third Grade Students of SD Negeri 9 Duri Barat Kecamatan Mandau Tahun Ajaran 2015/2016*. *Jurnal Unri*. <https://media.neliti.com/media/publications/186513-ID-none.pdf> (diakses pada 7 Maret 2019)
- Dlita, H., dkk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 008 Talang Perigi Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Unri*. (Online). <https://media.neliti.com/media/publications/202242-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif.pdf> (diakses pada 7 Maret 2019).
- Gusniar. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN No. 2 Ogoamas II. *Jurnal Kreatif Tadulako*. (Online). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/J>
- [KTO/search/search](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/search/search) (diakses 15 Maret 2019).
- Jatimah. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Variasi Permainan Nagawan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Perumnas oleh Jatimah. *Jurnal Kreatif Tadulako*. (Online). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/search/search> (diakses 5 Maret 2019)
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Scholaria*. (Online). <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/230> (diakses 5 Maret 2019).
- N. Lazim. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru. *Jurnal Primary PGSD FKIP UNRI*. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4544> (diakses pada 7 Maret 2019).
- Nugroho, O. W. D. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD N Karang Duren. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Puspitasari, W. D. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sumiyati, Elfa. (2017).

- https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15 (diakses 6 Maret 2016).
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. Jurnal Muallimuna Madrasah Ibtidaiyah. (Online). <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/742> (diakses 5 Maret 2019)
- Rifai, M. (2014). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV MIN Manisrejo Kota Madiun. Jurnal Educandum. (Online). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/315> (diakses pada 5 Maret 2019)
- Rochmatin. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV. Jurnal JPGSD. (Online). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12219> (diakses pada 6 Maret 2019)
- Saten. (2015). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Tipe STAD Kelas V SD. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan. (Online). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10912+&cd=1&hl=en&ct=clnk&gl=id> (diakses pada 5 Maret 2019).
- Sumiyati, E. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pelajaran PKn SD Negeri 09 Kabawetan. Jurnal PGSD Universitas Bengkulu. (Online). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3331> (diakses 5 Maret 2019).
- Susanti, Y. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan. (Online). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9160> (diakses pada 7 Maret 2019)
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Jurnal Mosharafa Pendidikan Matematika STKIP Garut. (Online). https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv5n2_15 (diakses pada 5 Maret 2019)
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan. Jurnal Taman Cendikia, Vol. 01, No. 01. (Online). http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/taman_cendikia/article/view/1579 (diakses 6 Maret 2019).
- Zahro, F., dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Devision (STAD) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Premiere Educandum. (Online). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/3021> (diakses 7 Maret 2019)